

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA HISANA FRIED CHICKEN DI SURABAYA

Ajeng Rossantika Sari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100071@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Email: hwihanus@untag.sby.id

***Abstract.** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are described as a sector that has a very important role in development in Indonesia. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) need to be empowered and developed continuously by trying to reduce the constraints experienced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), so that they are able to contribute more optimally to improving people's welfare. The majority of the problems experienced by MSME actors are that they cannot separate personal and business financial records and there is still a low understanding of financial statement analysis so that accounting skills are needed to overcome this. The role of Accounting Information Systems for small and medium enterprises (SMEs) is not much different from that which has been applied to large companies. The application of the Accounting Information System makes it easier for business people, especially MSME players, to make decisions on market development, price setting, preparation of financial reports according to accounting standards, and so on.*

***Keywords:** Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs); Accounting Information; Accounting information system.*

Abstrak. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan di Indonesia. Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu dilakukan pemberdayaan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mengurangi kendala yang dialami Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga mampu memberi kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mayoritas permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM adalah belum dapat memisahkan antara catatan keuangan pribadi dan bisnis dan masih rendahnya pemahaman akan analisis laporan keuangan sehingga dibutuhkan keterampilan akuntansi untuk mengatasi hal tersebut. Peranan Sistem Informasi Akuntansi untuk usaha kecil menengah (UKM) tidak jauh berbeda dengan yang sudah diaplikasikan pada perusahaan – perusahaan besar. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memudahkan pelaku bisnis terutama para pelaku

UMKM dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); Informasi Akuntansi; Sistem Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman sekarang, persaingan dunia kerja menjadi sangat ketat yang mana hal ini juga dirasakan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan terutama untuk merumuskan keputusan untuk memecahkan permasalahan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi juga memberi kemudahan dalam mendapatkan informasi dan penggunaan informasi penting untuk pengembangan usaha. Informasi akuntansi dipakai untuk mengukur dan menginformasikan keuangan yang berguna sebagai pengambilan keputusan dalam rangka penyelesaian masalah. Disisi lain, informasi akuntansi juga berguna untuk menyusun macam-macam proyeksi, seperti proyeksi mengontrol biaya, kebutuhan uang kas kedepan, mengukur, serta meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan pada proses produksi.

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau organisasi nirlaba. Usaha kecil berarti usaha kecil, efisien secara ekonomi, mandiri, adalah perusahaan yang tidak terkendali dan memenuhi standar usaha kecil. Itu diatur oleh undang-undang. Perusahaan menengah adalah perusahaan komersial independen yang dioperasikan oleh perorangan atau badan hukum yang bukan adalah anak perusahaan dari aset perusahaan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan devisa negara, kesempatan kerja, dan pembangunan ekonomi daerah. UMKM memiliki peran dalam pengembangan ekonomi baik di Indonesia maupun di negara maju.

Pengembangan perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur atau mengevaluasi aktivitas bisnis. Oleh karena itu, pengusaha harus membuat sistem pencatatan yang tepat untuk masing-masing bisnis tersebut. Sistem pencatatan yang baik memastikan pelaporan kinerja dan keadaan organisasi yang akurat. Hal ini dimungkinkan jika bidang usaha menerapkan akuntansi yang sesuai dengan sifat perusahaan. Walaupun perusahaan tidak

membangun sistem akuntansi yang baik, setidaknya UMKM memiliki sistem akuntansi yang baik.

Berkaca dari banyaknya peran serta manfaat dari sistem informasi akuntansi untuk menciptakan arus informasi keuangan yang menunjang UMKM serta menyadari beragamnya tingkat pemahaman tiap orang mengenai informasi yang ada, maka peneliti memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Hisana Fried Chicken di Surabaya”**

Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apa pengertian dari Usaha Mikro Kecil Menengah?
3. Bagaimana perkembangan UMKM Hisana Fried Chicken di Surabaya?
4. Bagaimanakah hasil setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi pada Hisana Fried Chicken di Surabaya?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengertian sistem informasi akuntansi
2. Untuk menjelaskan pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah
3. Untuk menjelaskan perkembangan UMKM Hisana Fried Chicken di Surabaya
4. Untuk menjelaskan hasil setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi pada Hisana Fried Chicken di Surabaya

Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kegunaan bagi peneliti dan pembaca, sehingga dirumuskan ada 3 manfaat dari penelitian yaitu :

1. Untuk pihak UMKM Hisana Fried Chicken

Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan sehingga membantu pembuatan laporan keuangan sebagai dasar dari pengambilan keputusan dan untuk melihat perkembangan informasi akuntansi mengenai posisi keuangan UMKM yang sebenarnya.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini mampu berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu laporan keuangan untuk UMKM selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta merupakan penyempurnaan dari penelitian yang telah ada.

3. Untuk Universitas

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi, pengetahuan, serta sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari materi Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Surabaya 17 Agustus 1945. Terutama mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi oleh usaha kecil yang belum diimplementasikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara menghasilkan gambaran atau diagram yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta, ciri dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Kami mengumpulkan data faktual dalam operasi pemrosesan data terkait akuntansi, dan mengumpulkannya sebagai profil perusahaan terkait dengan data teoretis dan data perusahaan yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi yang dibutuhkan pengusaha saat ini untuk membuat keputusan dari masalah. Sistem tersebut juga dapat memenuhi semua kebutuhan informasi baik pengguna bisnis mikro maupun makro. Sistem Informasi Akuntansi atau SIA singkatnya adalah sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan, dan laporan yang dibuat untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk mengolah data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan bisnis. Sistem ini juga memuat data pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, informasi karyawan, dan informasi pajak masing-masing perusahaan.

Kebutuhan akan SIA bagi perusahaan itu sangat penting. Ini memastikan bahwa transaksi keuangan dan catatan perusahaan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Selain itu, sistem akuntansi ini memungkinkan karyawan tertentu di dalam perusahaan untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, informasi rahasia perusahaan dapat dibatasi untuk orang lain dengan tetap menjaga keamanan data perusahaan. Oleh

karena itu, sistem akuntansi ini sangat bermanfaat bagi bisnis yang dijalankan. Dengan cara ini, ruang lingkup kesalahan transaksi dan kesalahan manusia lainnya dapat dikurangi. Sistem akuntansi ini juga dapat menghasilkan laporan lebih cepat dan akurat dibandingkan sistem manual.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data sehingga dihasilkan informasi untuk pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2018). Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur IT, kontrol internal, dan tindakan keamanan.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi yang baik

1) Relevan

Sistem informasi akuntansi harus dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan dengan memprediksi hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan.

2) Mudah Dipahami :

Sistem informasi harus menyajikan informasi penting dan mudah dipahami oleh pengguna informasi akuntansi. Ini digunakan untuk menghindari kebingungan bagi pengguna yang kesulitan memahami informasi yang berkualitas tetapi rumit untuk disajikan.

3) Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa informasi akuntansi sudah benar, fungsi ini harus memeriksa informasi akuntansi. Dengan cara ini, informasi akuntansi perusahaan sesuai dengan jumlah yang tersedia di lapangan.

4) Netral

Informasi akuntansi harus bersifat netral sehingga tidak berpihak pada pihak atau kepentingan tertentu. Dengan demikian, penipuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dapat dihindari..

5) Dapat Dibandingkan

Salah satu cara menilai keuangan perusahaan adalah dengan membandingkan informasi akuntansi perusahaan. Hal ini memungkinkan Anda untuk memahami apakah keuangan perusahaan Anda mengalami peningkatan, stagnan atau bahkan menurun.

6) **Komplit**

Saat menyajikan informasi akuntansi, penting untuk memastikan bahwa informasi tersebut lengkap dan berisi semua data yang dibutuhkan oleh pengguna informasi akuntansi. Hal ini penting agar tidak menimbulkan keraguan atau kebingungan bagi pemakainya.

Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi

1) Kami mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan operasi perusahaan dan menyimpan data ini secara efektif dan efisien. Selain itu, SIA juga dapat mencatat semua sumber daya yang mempengaruhi perusahaan dan semua pihak yang terlibat. Dengan fitur ini, tidak ada perusahaan yang tidak terdaftar;

2) Memperoleh data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Semua detail data ditangkap di SIA, sehingga mudah untuk mengakses data yang tersimpan.;

3) Catat dan catat data transaksi secara akurat dalam jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi, sesuai urutan dan tanggal transaksi. Protokol tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pihak untuk mengkonfirmasi semua transaksi. Ini memudahkan untuk memperbaiki kesalahan dan dengan cepat mengidentifikasi penyebabnya;

4) Mengubah catatan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Informasi tersebut berupa laporan keuangan baik manual maupun online yang dibutuhkan oleh semua pihak;

5) Sebagai sistem manajemen keuangan untuk pencegahan penipuan. Sistem tersebut memastikan bahwa keuangan perusahaan terlacak dengan sistem akuntabilitas yang detail. Fitur ini membantu melindungi aset perusahaan dan mengurangi risiko penyalahgunaan aset oleh semua pihak.

Siklus Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem informasi akuntansi memiliki beberapa subsistem yang berupa siklus akuntansi. Siklus ini menyajikan praktik dan prosedur akuntansi yang relevan, dimulai dengan sumber data dan diakhiri dengan proses entri akuntansi. Pada sistem ini ada 5 siklus:

- 1) Siklus Pendapatan (Revenue)
Siklus ini mencakup atas penerimaan barang, penerimaan kas, pengambilan barang, dan penagihan
- 2) Siklus Pengeluaran (Expenditure)
Siklus ini terdapat biaya pembayaran dan pembelian setiap entitas yang bertujuan untuk memberi jaminan barang yang dibelinya agar dibeli dengan kondisi yang baik.
- 3) Siklus Penggajian SDM (Payroll)
Siklus ini berkaitan dengan pengontrakan dan pengggajian karyawan pada entitas tersebut.
- 4) Siklus Produksi
Pada siklus ini, entitas melakukan kegiatan produksi dengan mengelola bahan mentah menjadi siap jadi.
- 5) Siklus Keuangan
Pada siklus ini, kita melakukan kegiatan berupa mencatat laporan keuangan ke dalam jurnal dan buku besar. Tujuan dilakukan pencatatan ini adalah guna mendapatkan profit dari investor.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau unit usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Sesuai UU No. 20 Tahun 2008, menurut definisi UMKM, kriteria UMKM dibedakan secara tersendiri antara lain Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UKMK biasanya dikategorikan dengan membatasi omset tahunan, total aset atau aset, dan jumlah karyawan. Perusahaan yang tidak termasuk dalam UKM tergolong sebagai perusahaan besar. Perusahaan besar adalah usaha ekonomi produktif yang dioperasikan oleh unit usaha dengan kekayaan bersih atau penjualan tahunan lebih tinggi daripada perusahaan menengah. Perusahaan besar meliputi badan usaha milik negara, badan usaha milik negara, perusahaan patungan dan perusahaan asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

UMKM merupakan suatu usaha yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun jumlah perusahaan. Berdasarkan pemaparan dari Ina Primana, UMKM

merupakan pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia. Industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan, sumber daya manusia.

Ciri-Ciri UMKM

- 1) Jenis komoditi/barang tidak tetap
- 2) Tempat menjalankan usahanya tidak tetap atau dapat pindah sewaktu-waktu
- 3) Belum melakukan penerapan administrasi, atau bisa saja keuangan pribadi dan usaha disatukan
- 4) Belum punya akses bank, dan sebagian memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
- 5) Belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

Klasifikasi UMKM

Dari sisi pembangunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang paling banyak dijumpai. Berikut ini adalah klasifikasi UMKM :

- 1) *Livelihood Activities*
UMKM dijadikan sebagai lapangan pekerjaan untuk mencari nafkah, lebih sering disebut sebagai sektor informal.
- 2) *Micro Enterprise*
Merupakan suatu UMKM yang memiliki sifat pengrajin dan belum punya sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*
UMKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan terbuka untuk pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*
UMKM yang sudah memiliki jiwa kewirausahaan dan bertransformasi menjadi perusahaan besar.

Peran UMKM bagi Perekonomian Negara Indonesia

- 1) Sarana pemerataan tingkat ekonomi masyarakat miskin. Karena UMKM dapat berada di berbagai daerah, usaha mikro, kecil dan menengah berperan dalam pemerataan ekonomi nasional. UMKM juga berekspansi hingga ke pelosok, sehingga tidak perlu jauh-jauh ke kota untuk mencari nafkah yang layak.

- 2) Sarana pengentasan kemiskinan. Usaha mikro, kecil dan menengah memiliki tingkat penyerapan tenaga kerja yang relatif tinggi dan berperan dalam mengatasi kemiskinan di masyarakat.
- 3) Kemungkinan akses mata uang asing negara. Usaha kecil membawa devisa ke negara itu karena pasarnya terbentang dari domestik hingga internasional

PEMBAHASAN

Apa itu Hisana?

Waralaba Hisana Fried Chicken adalah perusahaan kuliner yang berfokus pada ayam goreng siap saji. Hisana Fried Chicken telah berkembang menjadi brand ayam goreng lokal yang cukup terkenal. Olahan ayam gorengnya memiliki cita rasa yang enak. Jika dibandingkan dengan waralaba makanan internasional seperti McDonald's dan Kentucky Fried Chicken tidak pernah kalah. Ayam goreng hisana memiliki banyak penggemar karena rasanya yang enak dan harga jajanan yang terjangkau.

PT. Selanhoje Jaya Abadi yang dijalankan oleh Tatang Suharta resmi meluncurkan merek tersebut pada tahun 2005. Tatang Suharta menggunakan konsep keranjang belanja untuk mengembangkan metode penjualan merek yang sederhana. Berdasarkan konsep tersebut, pelanggan yang menginginkan ayam goreng Hisana hanya bisa memesan dari menu takeout. Namun, seiring waktu dan branding berkembang, banyak waralaba akhirnya menambahkan konsep makan di tempat yang biasanya ditemukan di bangunan komersial kecil. Berjualan dengan gerobak merupakan ide Tatang Suharta sejak lama. Tatang ingin membangun bisnis lokal dengan keuntungan tinggi dan biaya rendah dengan tujuan bersaing dengan pemimpin waralaba ayam goreng lainnya seperti McDonald's dan Kentucky Fried Chicken.

Meski beroperasi sejak 2005, Hisana Fried Chicken mengalami pertumbuhan pesat dari tahun 2015 hingga 2017-an. Untungnya, pasar saat itu didominasi oleh tren makanan cepat saji lokal. Hingga 2016, merek ini memiliki sekitar 630 toko waralaba di 11 provinsi di seluruh Indonesia. Tatang Suharta menargetkan membuka 2.000 waralaba Hisana Fried Chicken pada 2020. Namun, sejauh ini belum ada informasi apakah target tersebut sudah tercapai. Seperti yang dikatakan pemilik, berkembangnya perusahaan ini karena semangat dan keinginan untuk terus berinovasi, dan selalu ada inovasi dalam hal layanan, kekuatan, resep, dll. poin penting dalam membangun.

Konsep Perusahaan Hisana Fried Chicken

Hisana Fried Chicken menganut konsep Syariah bahwa semua karyawan tidak hanya bekerja tetapi juga menerima kepemilikan dari perusahaan. Konsep ini sangat meningkatkan motivasi karyawan untuk berkontribusi dalam pengembangan franchise ayam goreng Hisana. Karyawan yang memiliki saham di Hisana berhak membuktikan kepemilikan sahamnya di franchise ayam goreng Hisana. Pemegang saham berhak menerima dividen sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Sistem bagi hasil dan pelaporan akan dilaksanakan oleh Hisana secara terbuka dan patuh.

Penerapan Konsep Syariah Hisana Fried Chicken

Banyak pengusaha Indonesia yang mulai menggunakan konsep yang memasukkan unsur syariah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepribadian pemiliknya, mengikuti tren, dan percaya bahwa konsepnya bagus. Bagi Tatang Suharta sendiri, ini adalah cara terbaik untuk memajukan usahanya. Tatang menerapkan sistem dimana seluruh karyawan Hisana Fried Chicken menjadi pemilik perusahaan. Menurut Tatang, karyawan merasa tidak hanya sebagai karyawan tetapi juga sebagai bagian dari pemilik, yang memacu kinerja karyawan yang terus berupaya untuk menjadi bagian dari pengembangan diri Hisana. Dengan demikian, kinerja karyawan sangat bervariasi. Hal ini mempercepat pencapaian setiap karyawan menjadi bagian dari keluarga besar Hisana Fried Chicken. Tak heran jika ayam goreng Hisana selalu berkembang.

Hisana Fried Chicken mampu berkembang?

Menurut pendiri Tatan Suharta, alasan dibalik berkembangnya bisnis franchise ini adalah motivasi dan keinginan yang besar untuk terus berinovasi. Hisana juga senantiasa memperhatikan faktor-faktor yang meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengubahnya menjadi pelanggan setia. Faktor-faktor yang menyebabkan franchise Hisana Fried Chicken yang cukup terkenal di Indonesia antara lain:

- 1) Bahan baku dan bumbu yang berkualitas
- 2) Harga menu sangat terjangkau
- 3) Kebersihan outlet yang selalu terjaga
- 4) Menghadirkan menu makanan yang sudah banyak dikenal masyarakat dengan cita rasa yang enak
- 5) Pelayanan ramah, cepat, efisien dengan mengutamakan kenyamanan pelanggan
- 6) Selalu berusaha berinovasi dalam hal menu dan strategi pemasaran

- 7) Bersikap terbuka dalam menerima segala bentuk keluhan dan masukan yang membangun untuk pengembangan usaha

Hisana Fried Chicken mengklaim seluruh bahan baku dan bumbu yang digunakan terjamin kualitasnya dan halal. Bahan baku ayam tersebut bersumber dari rumah potong hewan yang sudah memiliki sertifikasi Halal MUI. Bumbu-bumbu yang digunakan untuk mengolahnya juga telah tersertifikasi halal oleh LPPOM MUI.

Perkembangan Usaha Hisana Fried Chicken

Bisnis makanan cepat saji Indonesia saat ini sangat berkembang pesat, terbukti dengan banyaknya restoran cepat saji bermerek asing yang mendominasi restoran cepat saji Indonesia ditawarkan sebagai menu utama. Selain KFC yang sangat sukses, Hisana adalah ayam goreng. Namun perkembangannya tidak begitu cepat sehingga Hisana Fried Chicken hanya tersedia di kota-kota besar di Indonesia. Dengan terus mengembangkan produk dan cita rasa yang disajikan dengan panggangan yang istimewa, serta dengan memilih ayam terbaik sesuai usia dan bobotnya, kami menawarkan menu ayam goreng lezat yang disukai banyak orang.

Hisana di Surabaya telah menarik perhatian penggemar di Surabaya melalui takeaway shop-nya. Padahal, Surabaya memiliki banyak brand franchise fried chicken selain brand restoran cepat saji Hisana. Menanggapi kebutuhan pelanggan, Hisana menjaga loyalitas pelanggan dan terus menerapkan program-program promosi terbaik sejalan dengan minat pelanggan untuk memperoleh sertifikasi Halal. Pelanggan Hisana di semua tingkatan berkomitmen untuk melakukan yang terbaik bagi mereka dan menjaga kualitas, rasa, dan kesegaran ayam mereka..

Menu Hisana Fried Chicken dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang diperkenalkan secara reguler. Kualitas rasa dan kebersihan yang terjamin adalah dua kualitas dasar yang terus dipersembahkan Hisana kepada masyarakat Surabaya. Perusahaan makanan cepat saji seperti Texas Fried Chicken dan McDonald's mendominasi bisnis dengan ayam renyah atau goreng yang ditaburi tepung kering. Rasa dan tampilannya enak dan menarik, tetapi harga jualnya tinggi, tetapi harga rata-ratanya tinggi, dan tidak semua orang bisa menikmatinya. Berbeda dengan ayam murah tanpa merek, Hisana memiliki keunggulan tersendiri. Tidak hanya kualitas ayamnya yang relatif baik, kemasannya juga bersih dan menarik. Lebih penting lagi, harga terjangkau untuk semua warga negara.

Hisana juga merupakan brand low profile karena dirasa diterima oleh mayoritas masyarakat dan peluang bisnisnya sangat terjangkau. Pengembangan bisnis strategis Hisana mengikuti pola dan pendekatan yang berbeda. Salah satunya adalah kualitas rasa dan kepuasan konsumen. Hal ini membuat perkembangan bisnis Hisana sangat kuat. Brand ayam goreng Hisana sukses merajai industri stand ayam goreng. Brand lokal tersebut kini siap mencoba peruntungan dengan menembus tier pasar menengah. Kali ini namanya Hisana Fried Chicken, dan hidangan utamanya adalah ayam goreng dan kentang goreng.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan penelitian pada Hisana Fried Chicken, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan pengusaha Hisana Fried Chicken tentang bisnis syariah cukup banyak. Pengusaha Hisana Fried Chicken mengerti bagaimana menjalankan bisnis berbasis syariah. Saat ini, masyarakat condong ke arah ekonomi Islam, dan etika bisnis sangat penting dalam berbisnis. Selain itu, tujuan bisnis tidak harus mengejar nilai material, melainkan keuntungan atau sesuatu yang dapat diberikan dengan menghasilkan keuntungan.
2. Bisnis ayam goreng Hisana berjalan cukup baik. Usaha ini berkembang sangat pesat dan perlu dikembangkan usaha ini karena mempunyai arti ganda yang penting terhadap asas keadilan dalam hal makanan dan minuman yang halal dan tidak dilarang undang-undang adalah untuk meningkatkan jumlah penjualan. tentang keadilan sangat penting.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bantu karyawan Hisana Fried Chicken memahami bahwa dengan strategi trading yang baik, pendapatan yang menjanjikan akan datang dengan sendirinya. Saat ini biar konsumen paham kalau mau belanja dengan harga murah tidak perlu khawatir, kualitas dan kualitasnya hampir sama, dan halal. Kami juga akan meningkatkan kemampuan operasional Hisana Fried Chicken dan menghasilkan ayam goreng yang lezat dan berkualitas tinggi.

2. Hisana Fried Chicken sebaiknya membuat variasi menu dari menu sebelumnya untuk meningkatkan minat beli konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Entrepreneur, J., 2019. *Pengertian dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi*. [Online] Available at: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/> [Diakses 01 12 2022].
- Hamizan, A., 2021. *Mengenal Franchise Hisana Fried Chicken Yang Kriuk dan Lezat*. [Online] Available at: <https://www.ukmbangkit.com/mengenal-franchise-hisana-fried-chicken-yang-kriuk-dan-lezat/> [Diakses 08 Desember 2022].
- Pasha, A. R., 2018. *Mengenal Hisana Fried Chicken, Bisnis Ayam Goreng Ekonomis yang Populer di Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-hisana-fried-chicken-bisnis-ayam-goreng-ekonomis-yang-populer-di-indonesia> [Diakses 02 Desember 2022].
- Resdifianti, F., 2022. *Sistem Informasi Akuntansi (SIA); Pengertian, Fungsi, dan Contoh*. [Online] Available at: <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-informasi-akuntansi-kenali-manfaat-fungsi-dan-contohnya/> [Diakses 11 desember 2022].
- <https://www.jurnal.id/id/blog/kriteria-usaha-mikro-sbc/>